

Lembaga
Penjaminan
Mutu

LAPORAN

SURVEI KEPUASAN

MAHASISWA

FAKULTAS TARBIYAH

TAHUN 2024 -2025

**INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
NGABAR - PONOROGO**



LAPORAN
SURVEI KEPUASAN MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH
TAHUN 2024/2025



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
NGABAR-PONOROGO

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN SURVEI KEPUASAN MAHASISWA
TAHUN 2024/2025

Disahkan,
Ponorogo, 18 Juni 2025

Ketua



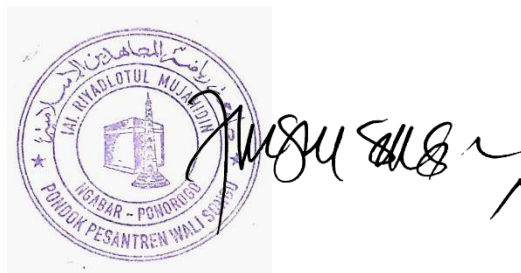
Moh. Ihsan Fauzi, M.H

Sekretaris



Siti Khumaro' Yuli Al Manik, M.Pd

Rektor IAIM Ngablar



H.M. Zaki Su'aidi, Lc. M.P.I

KATA PENGANTAR

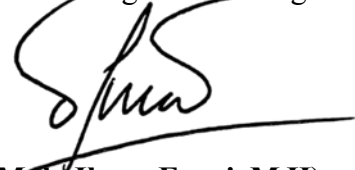
Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Dosen Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo Tahun Akademik 2024/2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari implementasi sistem penjaminan mutu internal yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Survei ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam proses pembelajaran, baik dari aspek pembelajaran maupun aspek sosial. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kualitas layanan akademik yang telah diberikan dosen di Fakultas Tarbiyah.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam mengisi kuesioner, para dosen yang selalu berkomitmen dalam memberikan layanan pendidikan terbaik, serta seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Semoga hasil survei ini dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo, sekaligus menjadi kontribusi nyata dalam mewujudkan visi dan misi institusi.

Akhirnya, kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pengembangan mutu pendidikan, khususnya di Fakultas Tarbiyah, dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan berkelanjutan di masa mendatang.

Ponorogo, 18 Juni 2025
Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
IAIRM Ngabar Ponorogo



(Moh. Ihsan Fauzi, M.H)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	2
BAB I.....	6
PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan Survei	7
C. Manfaat Survei.....	7
D. Ruang Lingkup.....	8
BAB II	9
METODOLOGI SURVEI.....	9
A. Populasi dan Responden	9
B. Instrumen Survei.....	9
C. Teknik Pengumpulan Data	11
D. Skala Penilaian	12
E. Analisis Data	13
BAB III.....	14
HASIL SURVEI PER PROGRAM STUDI.....	14
A. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)	14
1. Jumlah Responden.....	14
2. Hasil Kuantitatif	14
3. Analisis Kualitatif.....	15
B. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	17
1. Jumlah Responden.....	17
2. Hasil Kuantitatif	17
3. Analisis Kualitatif.....	18
C. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA).....	20
1. Jumlah Responden.....	20
2. Hasil Kuantitatif	20
3. Analisis Kualitatif.....	21
D. Perbandingan Antar Prodi	22

BAB IV	24
ANALISIS UMUM DAN TEMUAN UTAMA.....	24
A. Analisis Capaian Kepuasan Mahasiswa	24
B. Kekuatan Umum Dosen Fakultas Tarbiyah	25
C. Kelemahan Umum Dosen Fakultas Tarbiyah.....	25
D. Peluang Peningkatan Mutu Pembelajaran	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan salah satu pilar utama yang terus diupayakan oleh Institut Agama Islam Riyadlatul Mujahidin (IAIRM) Ngabar Ponorogo. Dalam konteks Tri Dharma Perguruan Tinggi, kualitas pembelajaran menjadi indikator penting yang mencerminkan keberhasilan dosen dalam mengantarkan mahasiswa mencapai kompetensi akademik maupun profesional. Oleh karena itu, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIRM berkewajiban untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pembelajaran, termasuk melalui survei kepuasan mahasiswa.

Mahasiswa sebagai penerima layanan pendidikan memiliki posisi strategis dalam memberikan umpan balik atas kinerja dosen. Kepuasan mereka terhadap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, serta sikap dosen dalam proses pembelajaran dapat menjadi cermin kualitas akademik yang berlangsung di kelas maupun di luar kelas. Survei ini juga menjadi sarana untuk mengetahui sejauh mana dosen mampu beradaptasi dengan dinamika pembelajaran, memanfaatkan teknologi, serta menjaga etika dan profesionalisme dalam interaksi akademik.

Pada tahun akademik 2023–2024, Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo yang menaungi tiga program studi—Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)—menjadi fokus pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa. Ketiga program studi ini memiliki karakteristik dan kebutuhan pembelajaran yang beragam, namun memiliki tujuan yang sama yaitu mencetak calon pendidik dan akademisi yang profesional, berakhlak mulia, serta mampu menjawab tantangan zaman.

Hasil survei kepuasan mahasiswa ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran dosen, tetapi juga menjadi bahan refleksi bagi dosen dan pengelola program studi untuk meningkatkan kualitas layanan akademik. Dengan adanya umpan balik yang obyektif dari mahasiswa, LPM IAIRM Ngabar Ponorogo dapat menyusun rekomendasi perbaikan yang lebih terarah sehingga tercipta budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan kampus.

B. Tujuan Survei

Survei kepuasan mahasiswa terhadap dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabrar Ponorogo, yang meliputi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Mengetahui kualitas dosen dalam proses pembelajaran, baik dari sisi kekuatan maupun kelemahannya, berdasarkan penilaian langsung dari mahasiswa .
- b) Sebagai bahan evaluasi peningkatan kualitas dosen, khususnya dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, penilaian, serta interaksi sosial dalam perkuliahan .
- c) Sebagai instrumen peningkatan mutu pendidikan di masing-masing program studi, dengan menjadikan hasil survei sebagai dasar penyusunan strategi perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya .
- d) Sebagai dokumentasi penting yang mendukung proses akreditasi baik di tingkat program studi maupun institusi, sehingga hasil survei dapat dijadikan bukti nyata komitmen fakultas dalam menjalankan siklus penjaminan mutu internal

C. Manfaat Survei

Pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap dosen di Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabrar Ponorogo memberikan manfaat strategis bagi berbagai pihak, di antaranya:

- a) Bagi mahasiswa, hasil survei ini menjadi sarana untuk menyampaikan aspirasi, penilaian, serta pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, mahasiswa turut berkontribusi aktif dalam membangun budaya akademik yang sehat dan berorientasi pada mutu.
- b) Bagi dosen, survei ini menjadi bahan refleksi untuk mengenali kekuatan dan kelemahan dalam praktik mengajar. Melalui umpan balik mahasiswa, dosen dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, memanfaatkan media pembelajaran secara lebih optimal, serta memperbaiki pola interaksi dan penilaian agar semakin efektif.
- c) Bagi program studi dan fakultas, survei ini berfungsi sebagai instrumen evaluasi internal untuk merancang tindak lanjut perbaikan mutu pembelajaran pada semester berikutnya. Hasil survei menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis, baik pada level kurikulum, metode pembelajaran, maupun pengembangan kapasitas dosen.
- d) Bagi institusi (IAIRM Ngabrar Ponorogo), survei ini menjadi bentuk komitmen nyata terhadap penjaminan mutu pendidikan. Hasil survei juga merupakan bagian dari

dokumentasi yang dibutuhkan dalam proses akreditasi, sehingga dapat memperkuat bukti pencapaian standar mutu pendidikan yang ditetapkan .

D. Ruang Lingkup

Survei kepuasan mahasiswa terhadap dosen yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIRM Ngabar Ponorogo pada Tahun Akademik 2024/2025 mencakup hal-hal berikut:

- a) Objek survei adalah seluruh dosen pengampu mata kuliah pada Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo, yang terdiri dari tiga program studi:
 - 1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - 2) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 - 3) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- b) Responden survei adalah mahasiswa aktif dari ketiga program studi tersebut yang mengikuti perkuliahan pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 dan mengisi kuesioner melalui sistem informasi akademik (SIKAD) IAIRM Ngabar Ponorogo.
- c) Aspek yang diukur dalam survei meliputi dua dimensi utama:
 - 1) Aspek pembelajaran, yang mencakup perencanaan, penguasaan materi, metode, penggunaan media, penugasan, penyampaian materi, serta interaksi dosen di kelas.
 - 2) Aspek sosial, yang mencakup kedisiplinan waktu, keramahan, kewibawaan, perhatian terhadap mahasiswa, serta sikap positif terhadap mahasiswa.
- d) Lingkup hasil survei adalah evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa yang dinyatakan dalam persentase responden terhadap empat kategori penilaian: kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Hasil ini dianalisis secara deskriptif untuk masing-masing program studi serta dibandingkan secara keseluruhan di tingkat fakultas.

BAB II

METODOLOGI SURVEI

A. Populasi dan Responden

Populasi dalam survei kepuasan mahasiswa terhadap dosen ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025. Survei dilaksanakan pada tiga program studi, yakni Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

Responden survei adalah mahasiswa aktif pada masing-masing program studi yang berpartisipasi dengan mengisi instrumen kuesioner secara daring melalui SIAKAD IAIRM Ngabar Ponorogo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah **sensus**, sehingga seluruh mahasiswa aktif yang mengisi kuesioner dianggap sebagai responden resmi survei. Dengan demikian, hasil survei yang diperoleh mencerminkan gambaran menyeluruh mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen di setiap program studi.

Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), responden berasal dari mahasiswa aktif yang mengikuti perkuliahan semester berjalan. Demikian pula pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), seluruh mahasiswa aktif berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Sementara itu, pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), responden juga mencakup semua mahasiswa aktif yang mengikuti pembelajaran pada semester tersebut.

Dengan cakupan responden yang melibatkan mahasiswa aktif dari ketiga program studi, hasil survei ini dapat dijadikan dasar evaluasi yang representatif. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai kualitas dosen mencakup kedua aspek utama, yaitu aspek pembelajaran dan aspek sosial. Oleh karena itu, temuan dari survei ini dianggap valid untuk memberikan gambaran utuh tentang tingkat kepuasan mahasiswa serta menjadi acuan dalam penyusunan rekomendasi peningkatan mutu pembelajaran di Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo.

B. Instrumen Survei

Instrumen yang digunakan dalam survei kepuasan mahasiswa terhadap dosen di Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo adalah kuesioner yang

disusun oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Kuesioner ini dirancang untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam dua dimensi utama, yaitu aspek pembelajaran dan aspek sosial.

Survei kepuasan mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo dirancang untuk mengevaluasi kualitas layanan yang diberikan oleh dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi. Instrumen survei menggunakan pendekatan kuantitatif dengan indikator yang terbagi ke dalam **lima aspek utama**, yang menggambarkan dimensi pelayanan secara menyeluruh.

Aspek pertama adalah **keandalan (reliability)**, yang mencerminkan sejauh mana dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola mampu memberikan layanan secara konsisten dan dapat diandalkan. Pengukuran dalam aspek ini mencakup ketepatan pelaksanaan tugas, keakuratan informasi yang diberikan, serta kejelasan tanggung jawab akademik.

Aspek kedua yaitu **daya tanggap (responsiveness)**, mengukur kemauan dan kecepatan pihak kampus dalam merespons kebutuhan mahasiswa. Hal ini meliputi kemampuan dosen dan staf dalam memberikan bantuan secara tepat waktu, serta kesiapan mereka dalam menangani pertanyaan, permintaan, atau keluhan mahasiswa.

Aspek ketiga adalah **kepastian (assurance)**, yang terkait dengan kemampuan dosen dan pengelola untuk memberikan rasa aman dan keyakinan kepada mahasiswa. Pengukuran aspek ini mencakup kompetensi akademik, integritas, serta kejelasan dalam prosedur dan pelayanan yang dijalankan.

Selanjutnya, **empati (empathy)** menjadi aspek keempat yang menilai tingkat kepedulian dan perhatian personal dari dosen dan tenaga kependidikan terhadap mahasiswa. Dimensi ini mencerminkan sikap menghargai, mendengarkan, serta memperhatikan kondisi mahasiswa secara individual, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik.

Terakhir, aspek kelima adalah **tangible**, yang mengukur persepsi mahasiswa terhadap kondisi sarana dan prasarana yang tersedia. Ini mencakup kecukupan fasilitas pembelajaran, aksesibilitas terhadap layanan kampus, serta kualitas lingkungan fisik yang mendukung kegiatan akademik.

Dengan kelima aspek tersebut, survei ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas layanan pendidikan di Fakultas Tarbiyah

dari perspektif mahasiswa, mencakup dimensi teknis, interpersonal, dan fasilitas pendukung pembelajaran

Instrumen ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi formal, tetapi juga sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memberikan umpan balik yang konstruktif. Melalui hasil tabulasi kuesioner, dapat diperoleh gambaran objektif mengenai kualitas pembelajaran dan interaksi dosen dengan mahasiswa, yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan pada semester berikutnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei kepuasan mahasiswa terhadap dosen di Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan Instrumen.

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) menyusun instrumen survei berupa kuesioner yang terdiri dari 15 butir pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup dua dimensi utama, yaitu aspek pembelajaran dan aspek sosial, dengan empat kategori penilaian: *Kurang*, *Cukup*, *Baik*, dan *Sangat Baik*.

2. Penentuan Responden

Responden survei adalah seluruh mahasiswa aktif dari tiga program studi di Fakultas Tarbiyah, yakni Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus, yaitu seluruh mahasiswa aktif dijadikan responden. Dengan demikian, data yang diperoleh mencerminkan persepsi mahasiswa secara menyeluruh pada setiap program studi.

4. Pelaksanaan Survei

Survei dilaksanakan secara daring melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD) IAIRM Ngabar Ponorogo. Mahasiswa mengisi kuesioner pada periode yang telah ditentukan oleh masing-masing program studi, yaitu pada akhir perkuliahan semester genap tahun akademik 2024/2025.

- a) Pada Prodi PAI, pengisian kuesioner dilakukan pada bulan Juni 2025 Pada Prodi PGMI, pelaksanaan survei dilakukan pada bulan Juni 2025.
 - b) Pada Prodi PBA, pengisian kuesioner dilaksanakan pada bulan Juni 2025.
5. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner diolah menggunakan aplikasi komputer dengan teknik analisis statistik deskriptif. Hasilnya ditampilkan dalam bentuk persentase serta dianalisis untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen.

D. Skala Penilaian

Instrumen survei kepuasan mahasiswa terhadap dosen menggunakan skala penilaian empat tingkat (*rating scale*) yang dirancang untuk menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran dan interaksi dosen. Skala ini terdiri atas:

1. **Kurang Baik** → menunjukkan bahwa kinerja dosen dalam indikator tertentu tidak memenuhi harapan mahasiswa dan berada di bawah standar mutu pembelajaran.
2. **Cukup** → menunjukkan bahwa kinerja dosen dianggap sudah memenuhi sebagian aspek pembelajaran, tetapi masih memerlukan banyak perbaikan.
3. **Baik** → menunjukkan bahwa kinerja dosen sudah sesuai dengan harapan mahasiswa dalam sebagian besar aspek pembelajaran dan sosial.
4. **Sangat Baik** → menunjukkan bahwa kinerja dosen sudah melampaui harapan mahasiswa dan memberikan pengalaman pembelajaran yang optimal.

Untuk analisis hasil survei, setiap kategori penilaian dikonversi ke dalam bentuk persentase. Akumulasi respon kategori “Baik” dan “Sangat Baik” dijadikan sebagai indikator tingkat pencapaian mutu program studi, dengan kriteria sebagai berikut:

- 76% – 100% → Sangat Baik
- 56% – 75% → Baik
- 26% – 55% → Cukup
- 1% – 25% → Kurang

Dengan demikian, hasil survei tidak hanya memberikan gambaran kuantitatif berupa persentase penilaian mahasiswa, tetapi juga digunakan untuk menentukan kategori mutu pembelajaran yang dicapai oleh setiap program studi.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner survei kepuasan mahasiswa terhadap dosen dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Setiap jawaban mahasiswa pada lima belas butir pertanyaan dikelompokkan ke dalam empat kategori penilaian, yaitu *Kurang Baik*, *Cukup*, *Baik*, dan *Sangat Baik*.

Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan tabulasi data dari seluruh responden di masing-masing program studi, yakni Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Dari tabulasi tersebut dihitung jumlah mahasiswa yang memberikan penilaian pada setiap kategori untuk masing-masing indikator.

Langkah berikutnya adalah menghitung persentase responden pada setiap kategori penilaian. Persentase ini memberikan gambaran sejauh mana mahasiswa menilai kinerja dosen dalam aspek-aspek yang dinilai. Setelah itu, dilakukan penghitungan rata-rata penilaian untuk setiap aspek, baik aspek pembelajaran maupun aspek sosial.

Hasil pengolahan data kemudian digabungkan untuk memperoleh nilai rata-rata keseluruhan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen pada masing-masing program studi. Selanjutnya, hasil tersebut dikategorikan ke dalam empat tingkatan mutu, yaitu: *sangat baik* (76–100%), *baik* (56–75%), *cukup* (26–55%), dan *kurang baik* (1–25%).

Tahap akhir dari analisis ini adalah melakukan interpretasi data. Pada tahap ini, hasil kuantitatif tidak hanya ditampilkan dalam bentuk angka persentase, tetapi juga dianalisis secara naratif untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dosen. Dengan demikian, laporan ini mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai kualitas pembelajaran dosen sekaligus menyajikan masukan yang relevan untuk peningkatan mutu pendidikan pada semester berikutnya.

BAB III

HASIL SURVEI PER PROGRAM STUDI

A. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Jumlah Responden

Survei kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 diikuti oleh seluruh mahasiswa aktif yang mengisi kuesioner secara daring melalui SIAKAD IAIRM Ngabar. Dengan menggunakan metode sensus, data yang terkumpul benar-benar merepresentasikan persepsi mahasiswa PAI terhadap kinerja dosen dalam kegiatan perkuliahan. Hal ini menjadikan hasil survei yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan sebagai dasar evaluasi mutu pembelajaran di prodi secara komprehensif.

2. Hasil Kuantitatif

Secara kuantitatif, survei kepuasan mahasiswa mencakup lima aspek utama, yaitu: keandalan (reliability), daya tanggap (responsiveness), kepastian (assurance), empati (empathy), dan tangible (sarana dan prasarana). Masing-masing aspek diukur berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa Prodi PAI terhadap layanan yang diberikan oleh dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi.

Pertama, aspek keandalan, yang mencakup kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian sangat baik sebesar 95%. Selain itu, 5% responden menilai aspek ini baik, 0% menyatakan cukup, 0% penilaian kurang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum, keandalan layanan dinilai sangat positif oleh mahasiswa.

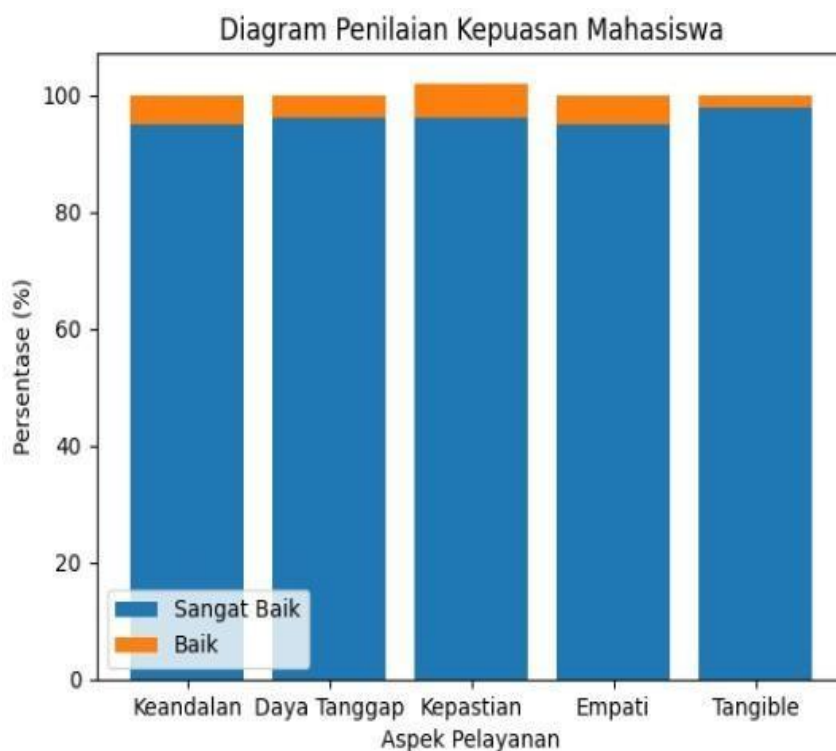
Selanjutnya, aspek daya tanggap, yaitu kemauan dari dosen dan tenaga kependidikan dalam merespons kebutuhan serta memberikan bantuan secara cepat, memperoleh penilaian sangat baik dari 96% mahasiswa. Sebanyak 4% memberikan penilaian baik, dan 0% menyatakan cukup. Tidak terdapat penilaian kurang baik, yang menunjukkan bahwa pelayanan dalam hal kecepatan dan kesiapsiagaan telah berlangsung secara efektif.

Pada aspek kepastian, yang menilai kemampuan dosen dan pengelola dalam memberikan keyakinan bahwa pelayanan telah sesuai dengan ketentuan, sebanyak 96%

mahasiswa memberikan penilaian sangat baik. Sementara itu, 4% menyatakan baik dan 0% cukup, tanpa adanya penilaian kurang baik. Ini menandakan tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap tata kelola dan profesionalitas layanan yang tinggi.

Untuk aspek empati, yaitu perhatian dan kepedulian dosen serta tenaga kependidikan terhadap kebutuhan mahasiswa, sebanyak 95% responden memberikan penilaian sangat baik, 5% menyatakan baik, 0% cukup, dengan 0% yang menilai kurang baik. Hal ini menggambarkan bahwa pendekatan personal dan kepedulian sosial telah cukup dirasakan oleh mahasiswa dalam proses akademik maupun administrative.

Terakhir, aspek tangible, yang meliputi persepsi mahasiswa terhadap ketersediaan, aksesibilitas, dan kualitas sarana prasarana, mendapatkan penilaian sangat baik dari 98% mahasiswa. Sebanyak 2% menyatakan baik, dan 0% cukup, tanpa penilaian kurang baik. Ini menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terkait tangible.



3. Analisis Kualitatif

Secara kualitatif, hasil survei kepuasan mahasiswa Prodi PAI menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki pandangan yang sangat positif terhadap

kualitas layanan yang diberikan oleh dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi. Persepsi ini tercermin dari dominasi penilaian "sangat baik" pada setiap aspek yang diukur, yang mengindikasikan bahwa sistem pelayanan telah berjalan secara optimal dan sesuai harapan mahasiswa.

Pada aspek keandalan, mahasiswa memandang bahwa dosen dan tenaga kependidikan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara konsisten, tepat waktu, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Respons yang sangat positif dalam aspek ini mengindikasikan bahwa proses akademik dan administratif dirasakan cukup stabil, dapat diandalkan, dan tidak menimbulkan keraguan dalam penyelesaian berbagai urusan mahasiswa.

Dalam aspek daya tanggap, mahasiswa merasa dilayani dengan cepat dan tanggap oleh pihak kampus. Ini menunjukkan bahwa komunikasi antara mahasiswa dan pengelola berjalan dengan baik, serta adanya kesediaan dari pihak kampus untuk segera merespons kebutuhan atau keluhan yang disampaikan. Pelayanan yang bersifat solutif dan proaktif ini turut mendukung kenyamanan mahasiswa dalam menjalani proses perkuliahan.

Aspek kepastian memperlihatkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap integritas dan kejelasan prosedur pelayanan. Mereka merasa bahwa informasi yang diberikan oleh dosen maupun tenaga kependidikan mudah dipahami dan dijalankan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan program studi telah berlangsung secara transparan dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga menciptakan rasa aman dan yakin bagi mahasiswa.

Pada aspek empati, mahasiswa merasakan adanya kepedulian dari pihak kampus terhadap kebutuhan dan kondisi mereka, baik dalam konteks akademik maupun personal. Pendekatan yang humanis dan bersahabat dari dosen maupun tenaga administrasi menciptakan iklim pembelajaran yang nyaman dan membangun hubungan interpersonal yang positif antara mahasiswa dan pihak kampus.

Sementara itu, pada aspek *tangible*, mahasiswa umumnya menilai bahwa sarana dan prasarana kampus telah cukup memadai dan mendukung kegiatan perkuliahan. Hal ini tercermin dari ketersediaan ruang kelas yang layak, fasilitas pembelajaran berbasis teknologi, perpustakaan, serta akses internet yang relatif stabil. Selain itu, kondisi lingkungan kampus yang bersih, tertata, dan nyaman turut menunjang terciptanya suasana belajar yang kondusif. Meskipun demikian, sebagian mahasiswa masih mengharapkan adanya peningkatan kualitas dan pemerataan fasilitas di

beberapa unit, agar layanan pendidikan dapat dirasakan secara optimal oleh seluruh civitas akademika.

B. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

1. Jumlah Responden

Survei kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 diikuti oleh mahasiswa aktif yang mengisi kuesioner secara daring melalui SIAKAD IAIRM Ngabar. Seluruh mahasiswa aktif pada semester tersebut dijadikan responden sehingga hasil yang diperoleh mewakili persepsi mahasiswa PGMI secara menyeluruh terhadap kinerja dosen.

2. Hasil Kuantitatif

Secara kuantitatif, survei kepuasan mahasiswa Prodi PGMI meliputi lima aspek penting pelayanan, yaitu keandalan (reliability), daya tanggap (responsiveness), kepastian (assurance), empati (empathy), dan tangible (sarana dan prasarana). Setiap aspek dianalisis berdasarkan persentase penilaian mahasiswa dalam empat kategori: sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik.

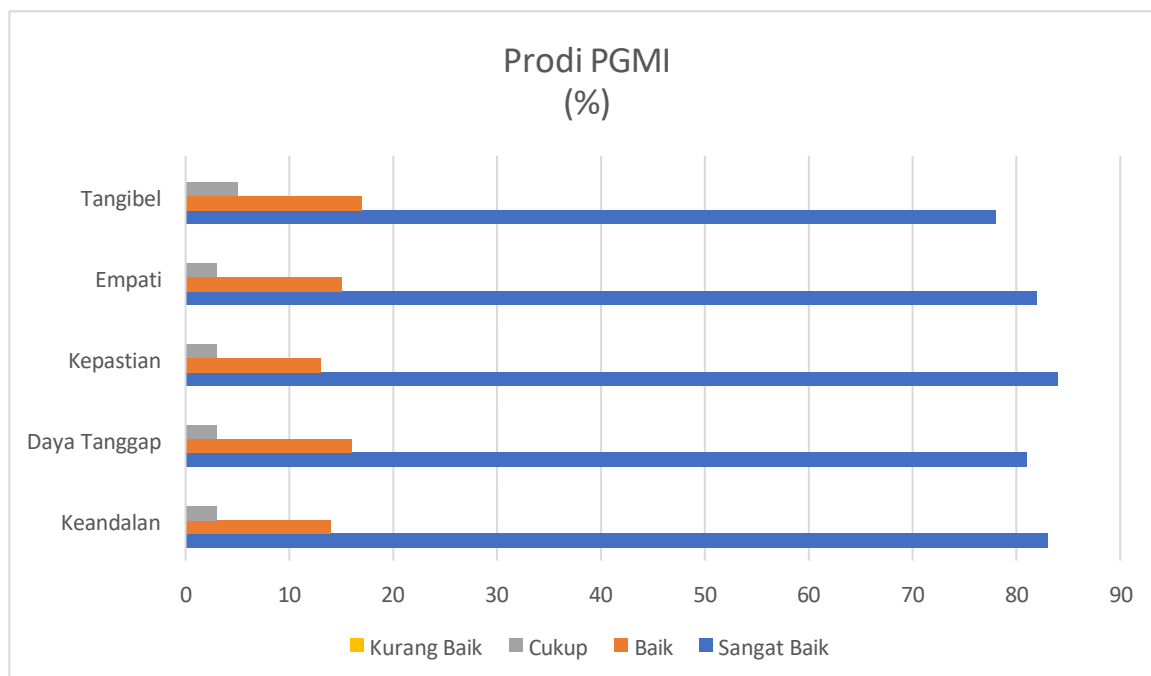
Aspek keandalan, yang mengukur kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan, memperoleh penilaian sangat baik dari 83% mahasiswa. Sementara itu, 14% menilai aspek ini baik, dan 3% menyatakan cukup, tanpa penilaian kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai pelayanan akademik dan administratif di Prodi PGMI sudah berjalan secara konsisten dan memuaskan.

Pada aspek daya tanggap, yang mengacu pada kemauan dosen dan tenaga kependidikan dalam membantu mahasiswa secara cepat dan tanggap, sebesar 81% mahasiswa memberikan penilaian sangat baik, 16% menilai baik, dan 3% cukup, tanpa ada yang menilai kurang baik. Meskipun nilai sangat baik sedikit lebih rendah dari aspek keandalan, secara umum aspek ini menunjukkan bahwa respon terhadap kebutuhan mahasiswa telah berjalan dengan cukup efektif.

Aspek kepastian, yang mencakup kemampuan dosen dan pengelola dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan dan dapat memberikan keyakinan kepada mahasiswa, memperoleh skor sangat baik sebesar 84%, baik sebesar 13%, dan cukup sebesar 3%. Tidak terdapat penilaian kurang baik, yang menandakan bahwa prosedur dan informasi yang disampaikan oleh pengelola program studi telah dirasakan jelas dan dapat dipercaya oleh mahasiswa.

Pada aspek empati, yang mencerminkan kepedulian dan perhatian dosen serta tenaga kependidikan terhadap mahasiswa, 82% mahasiswa memberikan penilaian sangat baik, 15% baik, dan 3% cukup, tanpa adanya penilaian kurang baik. Ini menunjukkan bahwa interaksi dan pendekatan personal dari pihak kampus kepada mahasiswa berjalan cukup baik dan dirasakan positif oleh sebagian besar mahasiswa.

Terakhir, aspek tangible, yang berkaitan dengan kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana prasarana, memperoleh penilaian sangat baik dari 78% mahasiswa, baik dari 17%, dan cukup dari 5%, tanpa penilaian kurang baik. Meskipun masih dalam kategori sangat baik, nilai ini merupakan yang paling rendah di antara lima aspek, yang mengindikasikan bahwa perbaikan atau peningkatan fasilitas fisik kampus dapat menjadi fokus pengembangan ke depan.



3. Analisis Kualitatif

Secara kualitatif, tanggapan mahasiswa Prodi PGMI terhadap lima aspek layanan menunjukkan adanya persepsi yang sangat positif terhadap mutu pelayanan akademik dan administratif. Tingginya dominasi penilaian "sangat baik" dalam setiap aspek mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa puas dan terbantu dalam proses perkuliahan maupun layanan non-akademik yang diberikan oleh program studi.

Pada aspek keandalan, mahasiswa menilai bahwa dosen dan tenaga kependidikan memiliki kapasitas yang baik dalam menjalankan tugas secara konsisten, tepat waktu,

dan dapat diandalkan. Mahasiswa merasakan bahwa prosedur pelayanan, baik yang bersifat akademik seperti perkuliahan, maupun administratif seperti pengurusan surat-menyurat, berjalan secara teratur dan tidak menyulitkan. Penilaian ini mencerminkan kepercayaan mahasiswa terhadap sistem kerja yang diterapkan di Prodi PGMI.

Dalam aspek daya tanggap, mahasiswa menunjukkan apresiasi terhadap kecepatan respons pihak kampus dalam menanggapi pertanyaan, permintaan bantuan, atau keluhan. Sikap proaktif dari dosen maupun tenaga administrasi menjadi poin penting yang dirasakan mahasiswa sebagai bentuk pelayanan yang baik. Mahasiswa merasa bahwa ketika mereka menghadapi kendala, pihak kampus cepat memberikan solusi tanpa harus menunggu waktu yang lama.

Aspek kepastian memperlihatkan adanya tingkat kepercayaan yang kuat dari mahasiswa terhadap informasi, kebijakan, dan prosedur layanan yang diterapkan oleh prodi. Mahasiswa merasakan bahwa setiap layanan disampaikan dengan jelas, tidak membingungkan, dan memiliki dasar aturan yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menunjukkan bahwa program studi telah membangun sistem layanan yang transparan dan profesional, sehingga mahasiswa merasa aman dalam mengikuti proses akademik.

Pada aspek empati, mahasiswa merasakan adanya perhatian dan kepedulian dari dosen serta tenaga kependidikan terhadap kondisi pribadi maupun akademik mereka. Relasi yang terjalin tidak hanya bersifat formal, tetapi juga mengedepankan pendekatan yang manusiawi. Hal ini terlihat dari kesiapan pihak kampus untuk mendengarkan aspirasi, memberi solusi atas masalah mahasiswa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif dan suportif.

Sedangkan pada aspek tangible, mahasiswa umumnya menilai bahwa sarana dan prasarana kampus telah memadai, meskipun tidak setinggi aspek-aspek lainnya. Ini mengindikasikan bahwa fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, maupun layanan digital dinilai cukup mendukung kegiatan pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat harapan dari sebagian mahasiswa agar dilakukan peningkatan pada kualitas atau aksesibilitas sarana tersebut, agar pengalaman belajar menjadi lebih optimal.

C. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

1. Jumlah Responden

Survei kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 diikuti oleh seluruh mahasiswa aktif yang mengisi kuesioner melalui SIAKAD IAIRM Ngabar. Seperti halnya prodi lain, metode sensus digunakan sehingga semua mahasiswa aktif menjadi responden.

2. Hasil Kuantitatif

Survei kepuasan mahasiswa Prodi PBA mengukur lima aspek pelayanan penting, yaitu keandalan (reliability), daya tanggap (responsiveness), kepastian (assurance), empati (empathy), dan tangible (sarana dan prasarana). Setiap aspek dinilai berdasarkan persentase mahasiswa yang memberi penilaian sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik.

Aspek keandalan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, yakni 84%, memberikan penilaian sangat baik terhadap kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan yang konsisten dan dapat dipercaya. Penilaian baik mencapai 13%, dan cukup sebesar 3%, tanpa penilaian kurang baik, yang menandakan keandalan layanan ini sangat memuaskan.

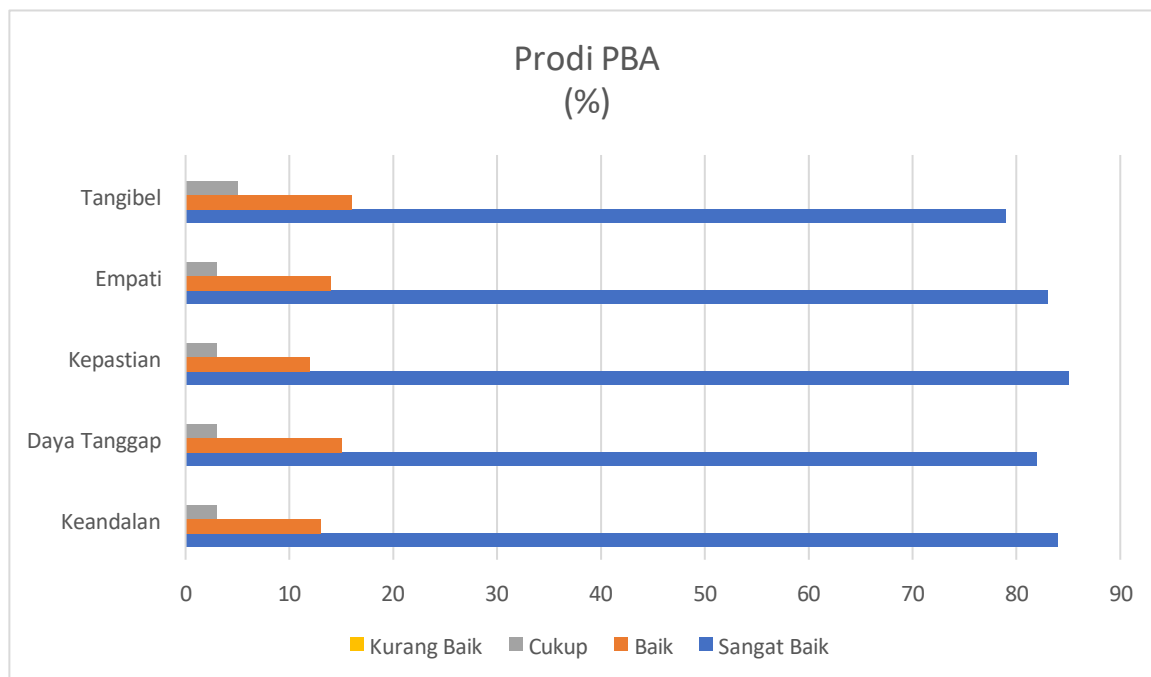
Pada aspek daya tanggap, yaitu kesiapan dan kemauan dalam merespons kebutuhan mahasiswa, sebanyak 82% mahasiswa menilai sangat baik, diikuti 15% yang menilai baik, dan 3% cukup. Tidak ada yang menilai kurang baik, sehingga aspek ini menunjukkan pelayanan responsif yang efektif di prodi ini.

Aspek kepastian, yang mengukur kemampuan pengelola dan dosen dalam memberikan keyakinan bahwa pelayanan sudah sesuai dengan ketentuan, mendapatkan nilai sangat baik dari 85% mahasiswa. Sebanyak 12% memberikan penilaian baik dan 3% cukup. Ini mengindikasikan bahwa prosedur dan standar layanan di Prodi PBA telah berjalan sesuai harapan mahasiswa.

Pada aspek empati, yang berkaitan dengan kepedulian dan perhatian pihak kampus terhadap mahasiswa, penilaian sangat baik diberikan oleh 83% responden. Kemudian 14% menilai baik dan 3% cukup, tanpa adanya penilaian kurang baik. Angka ini menunjukkan hubungan personal yang positif antara mahasiswa dan staf pengajar maupun tenaga kependidikan.

Terakhir, aspek tangible, yang mencakup kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana serta prasarana, memperoleh penilaian sangat baik dari 79% mahasiswa, baik

dari 16%, dan cukup dari 5%. Walaupun angka ini masih tinggi, nilai tangible merupakan yang terendah dibandingkan aspek lainnya, sehingga menjadi area yang dapat ditingkatkan untuk mendukung kualitas layanan yang lebih baik.



3. Analisis Kualitatif

Secara kualitatif, tanggapan mahasiswa Prodi PBA menunjukkan adanya kepuasan yang tinggi terhadap pelayanan akademik dan non-akademik yang diberikan oleh dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi. Dominasi penilaian “sangat baik” pada hampir semua aspek menegaskan bahwa layanan yang diterima mahasiswa telah memenuhi harapan dan standar yang diinginkan.

Dalam aspek keandalan, mahasiswa merasakan bahwa dosen dan tenaga kependidikan dapat menjalankan tugas mereka dengan konsisten, profesional, dan tepat waktu. Hal ini menciptakan rasa percaya bahwa setiap proses administrasi maupun akademik dapat berjalan lancar tanpa kendala berarti. Pelayanan yang andal ini membangun fondasi kuat bagi pengalaman belajar yang positif.

Pada aspek daya tanggap, mahasiswa merasakan bahwa pihak kampus, khususnya dosen dan staf administrasi, cepat tanggap dalam merespons kebutuhan dan permasalahan mereka. Kesigapan dalam membantu dan memberikan layanan secara efektif membuat mahasiswa merasa didukung dan diperhatikan, yang penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Aspek kepastian menunjukkan bahwa mahasiswa merasa yakin terhadap kejelasan prosedur, aturan, dan kebijakan yang diterapkan oleh program studi. Transparansi dalam pelayanan ini membuat mahasiswa tidak ragu dan merasa aman mengikuti proses akademik serta administrasi di kampus, sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman dan terstruktur.

Dalam hal empati, mahasiswa mengapresiasi adanya perhatian dan kepedulian dari dosen serta tenaga kependidikan. Pendekatan yang humanis dan suportif memperkuat hubungan interpersonal yang positif, sehingga mahasiswa merasa dihargai sebagai individu dan bukan sekadar peserta didik.

Sementara itu, aspek tangible mencerminkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia telah dianggap memadai oleh mahasiswa, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan. Ketersediaan fasilitas yang baik mendukung aktivitas perkuliahan dan kegiatan belajar-mengajar, namun pengembangan lebih lanjut pada aspek ini diharapkan dapat lebih meningkatkan kenyamanan dan efektivitas proses belajar.

D. Perbandingan Antar Prodi

Hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan di Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo menunjukkan adanya variasi capaian mutu di tiga program studi, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Seluruh mahasiswa aktif di masing-masing prodi dijadikan responden dalam survei daring melalui SIAKAD IAIRM Ngabar, sehingga data yang diperoleh mewakili suara mahasiswa secara utuh dan menyeluruh.

Dari sisi kepuasan terhadap aspek pelayanan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola, Program Studi PAI menunjukkan capaian yang sangat baik dengan persentase penilaian positif (sangat baik dan baik) mendominasi pada aspek, seperti keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan tangible. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa PAI merasakan pelayanan yang konsisten, responsif, dan penuh perhatian dengan fasilitas pendukung yang memadai.

Program Studi PGMI berada pada kategori baik dengan penilaian positif yang juga signifikan, meskipun secara kuantitatif capaian di beberapa aspek sedikit lebih rendah dibandingkan PAI dan PBA. Mahasiswa PGMI menilai aspek daya tanggap dan tangible masih dapat ditingkatkan untuk mencapai kepuasan yang lebih optimal. Hal ini

mengindikasikan bahwa walaupun pelayanan sudah cukup baik, masih terdapat ruang bagi PGMI untuk memperbaiki kecepatan respons serta pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran.

Sementara itu, Prodi PBA menunjukkan hasil yang sangat baik dan bahkan mendekati atau sedikit melampaui capaian PAI dalam beberapa aspek. Penilaian sangat baik mendominasi pada hampir semua aspek pelayanan, termasuk keandalan dan kepastian, yang menunjukkan kualitas dosen dan pengelola program studi yang unggul dalam memberikan layanan akademik dan non-akademik. Namun demikian, aspek tangible, meskipun sudah cukup memadai, masih menjadi perhatian untuk ditingkatkan agar mendukung proses belajar secara lebih optimal.

Jika dilihat secara keseluruhan, PAI dan PBA berada pada kategori sangat baik dalam hal mutu pelayanan, sedangkan PGMI masih berada pada kategori baik dengan potensi peningkatan yang jelas. Kelebihan PAI dan PBA terletak pada konsistensi pelayanan, perhatian personal kepada mahasiswa, dan sistem yang terstruktur dengan baik. PGMI memiliki kekuatan pada keberagaman strategi pembelajaran dan semangat responsif, namun perlu memperkuat aspek penguasaan kelas dan fasilitas pendukung.

Dengan hasil ini, fakultas dapat merumuskan strategi peningkatan mutu yang lebih terfokus, khususnya dengan memperkuat pelayanan di PGMI dan mempertahankan serta meningkatkan capaian unggul yang telah diraih oleh PAI dan PBA. Upaya perbaikan yang sistematis akan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran dan kepuasan mahasiswa secara menyeluruh di semua program studi.

BAB IV

ANALISIS UMUM DAN TEMUAN UTAMA

Hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola di Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas layanan akademik dan non-akademik yang diterima mahasiswa. Secara umum, tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori baik hingga sangat baik, dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) menempati kategori sangat baik, sedangkan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) berada pada kategori baik.

Capaian positif ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasakan pelayanan yang profesional, responsif, dan penuh perhatian dari seluruh civitas akademika. Aspek keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan sarana prasarana mendapat penilaian yang memuaskan, walaupun terdapat beberapa ruang perbaikan terutama pada aspek fasilitas pendukung dan kecepatan respons di PGMI. Kondisi ini menjadi dasar yang kuat bagi fakultas untuk melanjutkan upaya peningkatan mutu layanan dan pembelajaran secara berkelanjutan demi mendukung tercapainya standar akademik yang unggul

A. Analisis Capaian Kepuasan Mahasiswa

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) mencatat capaian sebesar **98%** respon positif (baik dan sangat baik). Angka ini menunjukkan bahwa mutu pembelajaran, profesionalisme dosen, serta sikap sosial yang ditunjukkan selama proses pembelajaran telah memenuhi standar kategori sangat baik dan memberikan pengalaman belajar yang memuaskan bagi mahasiswa.
2. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) memperoleh **78,4%** respon positif, sehingga berada pada kategori baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran dan pelayanan akademik sudah berjalan cukup efektif, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, khususnya dalam hal kecepatan respons dan pengembangan sarana prasarana, agar kualitasnya dapat ditingkatkan lebih optimal.
3. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) mencatat capaian tertinggi dengan **98,6%** respon positif, yang menempatkan mutu pembelajaran dan

pelayanan dosen pada kategori sangat baik. Hal ini mencerminkan penguasaan materi, kualitas interaksi, serta layanan pendukung yang unggul, sehingga menjadi contoh standar mutu yang dapat dijadikan acuan bagi program studi lain.

B. Kekuatan Umum Dosen Fakultas Tarbiyah

Berdasarkan analisis, terdapat beberapa kekuatan yang konsisten di seluruh program studi, antara lain:

1. Penguasaan materi kuliah yang baik dan komprehensif, sehingga mahasiswa merasa mendapatkan pembelajaran yang bermakna dan sesuai dengan kebutuhan akademik serta perkembangan keilmuan.
2. Sikap ramah, terbuka, dan komunikatif dalam berinteraksi dengan mahasiswa, yang menciptakan suasana kelas yang kondusif dan mendukung partisipasi aktif mahasiswa dalam proses belajar mengajar.
3. Ketegasan dan kewibawaan dosen dalam menjalankan peran pengajar yang diapresiasi mahasiswa, sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang tertib dan disiplin tanpa mengurangi rasa hormat dan kenyamanan.
4. Kepedulian dan empati dosen terhadap kebutuhan serta permasalahan mahasiswa, yang memperkuat hubungan interpersonal dan memberikan dukungan moral selama proses akademik.
5. Kemampuan dosen dalam merespons dan memberikan umpan balik secara cepat dan tepat, sehingga mahasiswa merasa didukung dalam menyelesaikan kendala belajar dan administratif

C. Kelemahan Umum Dosen Fakultas Tarbiyah

Meskipun hasil survei menunjukkan kategori baik dan sangat baik, terdapat sejumlah kelemahan yang perlu ditindaklanjuti:

1. Ketepatan waktu dosen dalam memulai dan mengakhiri perkuliahan masih menjadi catatan penting, khususnya pada Program Studi PGMI dan PBA, yang berpengaruh pada efektivitas waktu belajar mahasiswa.
2. Penguasaan kelas di PGMI dinilai masih kurang optimal, sehingga perlu adanya pengembangan strategi pengelolaan kelas yang lebih baik agar suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan terarah.

3. Variasi strategi pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran masih terbatas di beberapa program studi, terutama pada PAI dan PGMI, yang berdampak pada kreativitas dan daya tarik proses belajar mengajar.
4. Perhatian terhadap kebutuhan mahasiswa secara individual masih mendapat penilaian cukup dari sebagian responden, menandakan perlunya peningkatan sensitivitas sosial dan komunikasi personal dosen agar mahasiswa merasa lebih diperhatikan dan didukung secara personal.

D. Peluang Peningkatan Mutu Pembelajaran

Dari hasil survei ini, Fakultas Tarbiyah memiliki peluang untuk memperkuat mutu pembelajaran dengan:

1. Meningkatkan kompetensi pedagogik dosen melalui pelatihan metode pembelajaran inovatif dan pemanfaatan teknologi digital, agar proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif.
2. Menstandarkan disiplin akademik, terutama terkait ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri perkuliahan, guna meningkatkan efektivitas penggunaan waktu belajar mahasiswa.
3. Mendorong penyusunan bahan ajar, modul, dan media pembelajaran yang lebih lengkap, sistematis, dan relevan dengan kebutuhan serta perkembangan kurikulum, sehingga mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.
4. Mengembangkan pendekatan pembelajaran yang partisipatif dan interaktif, sehingga mahasiswa dapat lebih aktif berperan dalam proses belajar dan pemahaman materi menjadi lebih merata.
5. Memperkuat pengelolaan kelas dengan strategi manajemen kelas yang efektif, khususnya pada program studi yang memerlukan perhatian khusus seperti PGMI.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum mutu pembelajaran dan pelayanan dosen di Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabrar Ponorogo pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 berada dalam kondisi sangat baik. Ketiga program studi, yaitu PAI, PGMI, dan PBA, menunjukkan capaian kepuasan mahasiswa yang tinggi, baik dalam aspek

keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, maupun sarana dan prasarana. Hal ini menunjukkan bahwa dosen dan tenaga kependidikan telah menjalankan tugasnya secara profesional, komunikatif, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Capaian ini mencerminkan bahwa suasana pembelajaran yang tercipta sudah kondusif, materi disampaikan secara jelas dan terstruktur, serta interaksi antara dosen dan mahasiswa berlangsung secara positif. Pengelolaan kelas, penggunaan metode pembelajaran, serta perhatian terhadap mahasiswa juga menunjukkan kualitas yang patut diapresiasi.

Meskipun berada pada kategori sangat baik, upaya peningkatan mutu tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan. Penguatan kompetensi pedagogik, pengembangan media ajar, serta pemanfaatan teknologi informasi dapat terus ditingkatkan untuk mempertahankan dan mengakselerasi mutu pendidikan di masa mendatang.